

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah sebuah kerangka konseptual dipakai menjadi pegangan untuk melakukan kegiatan Model yang difahami seperti gambaran keadaan sesungguhnya. Model pembelajaran difahami menjadi kerangka konseptual yang menggambarkan tata cara sistematis dan berencana mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran digapai secara efektif.

Kelebihan model pembelajaran akan diperoleh ketika guru dapat mengadaptasi dan memperpadukan beberapa model pembelajaran secara serasi dan terpadu untuk menghasilkan hasil belajar peserta didik lebih optimal.¹⁸

2. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

*a. Pengertian Model Pembelajaran *Inside Outside Circle**

Inside Outside Circle adalah sebuah model pembelajaran system lingkaran kecil dan lingkaran besar di awali membentuk kelompok besar dalam kelas mencakup kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam. Anggota lingkaran dalam dan luar beriringan dan bertemu muka, dimana peserta didik akan berbagi informasi saat bersamaan pada pasangan berbeda-beda secara ringkas dan tertib. Selanjutnya, peserta didik dilingkaran kecil diam tempat, sementara peserta didik berada dilingkaran yang besar mengelilingi akhirnya tiap – tiap peserta didik dapat pasangan perdana.

Akan halnya informasi saling diberikan merupakan kapasitas materi yang menuju ketujuan pembelajaran tersebut. Semua peserta didik saling mengasihi dan memperoleh informasi pembelajaran.

¹⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, 188.

Tujuan pembelajaran ini adalah untuk membentuk peserta didik belajar sendiri dan berbicara memberikan informasi pada orang lain Selain itu membentuk aturan serta ketertiban.¹⁹

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Adapun ciri-ciri model pembelajaran *inside outside circle* yaitu:

- 1) Kelompok yang bermacam ragam
- 2) Usaha belajar tiap kelompok
- 3) Aturan saat kelompok
- 4) Anggota kelompok saling bergotong royong dalam lingkaran besar dan lingkaran kecil
- 5) Bertukar pikiran dan berbagi informasi dalam mencapai tujuan.²⁰

c. Sintaks Model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Sintaks model pembelajaran *Inside Outside Circle* kegiatan belajar dikelas, sebagai berikut:²¹

Tabel 1. 1 Sintaks Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
1.	Identifikasi pembelajaran	Mengasihi pembelajaran kepada peserta didik	Memahami pembelajaran
		Menuntun peserta didik dalam menunaikan identifikasi pembelajaran	Melaksanakan identifikasi tentang pembelajarann yang dilakukan

¹⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 87-88.

²⁰ Dedi Wahyudi dan Lilis Marwiyanti, "Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq," *Jurnal Mudarrisuna* vol. 7 no. 2(2017), 283.

²¹ Intan Bahriani Khaer, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa," 2017, 15.

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
2.	Mempersiapkan urusan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	Memastikan rancangan berisi aturan main dalam pembelajaran	Melaksanakan persiapan berisi tentang aturan main dalam pembelajaran
		Memastikan tugas tiap-tiap individu dalam kelompok (lingkaran kecil dan lingkaran besar) kegiatan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> berlangsung	Mempersiapkan alat serta benda-benda yang akan dipakai semasa kegiatan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> berlangsung
3.	Menjalankan jadwal perencanaan	Menentukan daftar pelaksanaan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	Mengimplementasikan agenda pelaksanaan kegiatan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>
4.	Memantau jalannya kegiatan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	Melakukan pemantauan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	Melakukan kegiatan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> sesuai materi pelajaran Aqidah Akhlak
5.	Menilai jalannya kegiatan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	Menuntun peserta didik melakukan penilaian terhadap kegiatan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	Mendiskusikan dan bertukar pendapat setiap kelompok mengenai pertanyaan diberikan guru

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
6.	Menjalankan refleksi pembelajaran	Guru menjalankan refleksi pada pembelajaran model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> yang sudah dilakukan	Mengutarakan perasaan dan suka duka sewaktu kegiatan pembelajaran model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

- 1) Langkah ini guru memberikan rancangan pembelajaran dengan membuat scenario pembelajaran sesuai model pembelajaran *Inside Outside Circle*
- 2) Langkah ini guru membagi peserta didik kedalam kelompok besar terdiri beberapa peserta didik, misalnya 1 kelompok terdiri 10 anak.
- 3) Setiap kelompok belajar sendiri, mencari informasi sesuai tugas dibagikan
- 4) Separuh kelompok menciptakan lingkaran kecil dan berhadap keluar
- 5) Separuh kelompok lainnya membentuk lingkaran besar lingkaran berhadap kedalam
- 6) Dua peserta didik beriringan dari lingkaran kecil dan besar saling bertukar pendapat, Pertukaran pendapat dijalankan bagi semua pasangan saat durasi bersamaan
- 7) Peserta didik berada dilingkaran kecil berdiam di tempat, sementara peserta didik berada di lingkaran besar menghilir satu atau dua gerakan sejalan jarum jam.
- 8) Kemudian sampai semua peserta didik berakhir memberi pendapat
- 9) Pergeseran berakhir ketika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan berjumpa lagi.²²

e. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

²² Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, 89

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Inside Outside Circle*
 - a) Tidak terdapat bahan pengkhususan saat diperlukan strategi sehingga ringan dimasukkan saat pelajaran
 - b) Kegiatan ini membentuk sifat gotong royong antara peserta didik
 - c) Memperoleh informasi berlainan saat bersamaan
 - d) Model pembelajaran ini menolong peserta didik menyegani yang pandai dan lemah serta memperoleh kelainan yang ada.
- 2) Kekurangan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*
 - a) Membutuhkan ruang kelas besar.
 - b) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan bercanda.
 - c) Sulit dilakukan.²³

Dengan adanya beberapa kekurangan yang dijelaskan diatas sebaiknya model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini dilakukan diruang kelas besar sehingga dapat mempermudah belajar mengajar, ketika melakukan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebaiknya pendidik memberi waktu untuk melakukan permainan sehingga peserta didik bisa berkonsentrasi dan tidak disalahgunakan untuk bergurau karena guru memberikan waktu selama proses belajar sambil bermain dimulai. Sebaiknya model pembelajaran *Inside Outside Circle* dilakukan dikelas tinggi, sebab model pembelajaran ini rumit dilakukan apabila peserta didi tidak mendengarkan instruksi atau tahap-tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

²³ Ibid., 90.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kekuatan dipunyai peserta didik selesai memperoleh suka duka belajarnya. Hasil belajar bagaikan sesuatu didapat, dicapai atau dikuasai selesai proses belajar biasanya ditampilkan dengan score. Evaluasi hasil belajar merupakan pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar digapai peserta didik dikriteria tertentu. Membuktikan bahwa objek dinilai adalah hasil belajar.²⁴

Hakikat dari Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku hasil proses belajar, Perubahan itu seperti kepengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap, biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁵

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana dijelaskan mencakup, pemahaman konsep (aspek kognitif), ketrampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap peserta didik (aspek afektif).

1) Pemahaman konsep (Aspek Kognitif)

Pemahaman menurut Bloom diartikan kesanggupan menyerap arti materi atau bahan saat dipelajari. Pemahaman menurut Bloom adalah berapa besar peserta didik sanggup memperoleh, menyerap, dan mengetahui pelajaran ketika diberikan pendidik pada peserta didik.

2) Ketrampilan proses (aspek psikomotorik)

Usman dan Setiawan mengutarakan ketrampilan proses adalah ketrampilan menuju asifikasi kemampuan psikis, jasmani, dan social yang mendasar seperti penggerak kesanggupan kelebih tinggi kedalam diri sendiri peserta didik.

3) Sikap (aspek afektif)

Menurut Lange dalam azwar, sikap bukan aspek psikis semata, tetapi melibatkan juga aspek tindakan jasmani. Jadi, sikap harus ada

²⁴Husamah dkk., *Belajar & Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 19.

²⁵Ibid., 20.

kebersamaan antara psikis dan jasmani secara serempak. Jika saja psikis di munculkan, akan tidak terlihat nampak sikap seseorang ditunjukkannya.²⁶

Berdasarkan penjelasan macam-macam hasil belajar dijelaskan di atas, bahwasanya hasil belajar digunakan disini adalah hasil belajar ranah kognitif. Dimana ranah kognitif tersebut tentang adanya bentuk pengetahuan atau kecakapan intelektual dalam berpikir.

Pada hasil belajar menggunakan ranah kognitif yaitu menggunakan tahapan C1, C2, C3, C4 dan C5 dimana pada tahapan tersebut meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, menggali dan menilai.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menjadi maksud dari belajar adalah perlunya transformasi tingkah laku dalam diri. Transformasi diinginkan tentunya perubahan baik dan bisa melibatkan pribadi meggapai keadaan lebih baik. Proses penggapaian belajar dipengaruhi oleh beraneka ragam hal. Hal inilah nantinya bisa meyakinkan berhasil tidaknya proses belajar.

Hasil belajar digapai peserta didik adalah akibat interaksi antara dua factor yang mempengaruhi, yakni factor internal serta factor eksternal.

1) Faktor Internal

Factor internal merupakan factor berasal dalam diri peserta didik mempengaruhi kemampuan belajarnya. Factor internal meliputi : kepintaran, keinginan, dan kepedulian, motivasi belajar, kegigihan, kelakuan, kebiasaan belajar, keadaan jasmani serta kesehatan.

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016)., 5.

2) Faktor Eksternal

Factor eksternal merupakan factor berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, serta warga. Keadaan keluarganya berdampak besar terhadap hasil belajar peserta didik.²⁷

4. Pembelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah Akhlak

Secara etimologi aqidah berasal dari kata “aqada-ya” qidu-aqdan”, yang berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan teguh. Menurut terminologi aqidah adalah pokok dasar keyakinan hati seorang muslim berasal dari ajaran islam yang wajib digenggam tiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Kata akhlak secara etimologi (Bahasa) berarti budi pekerti, akhlak, tingkah laku, atau tabi’at.²⁸

Pengertian Aqidah Akhlak di atas dapat di simpulkan bahwa cara sadar dan berencana dalam merancang peserta didik mengasai, mendalami, dan mengimani Allah dan mewujudkannya dikehidupan sehari-hari dengan kegiatan tuntunan, pelajaran, penggunaan suka duka serta penyesuaian.

Pelaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pelajaran Aqidah Akhlak materi Makna Alam Barzah atau Alam Kubur diharapkan meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar peserta didik. Karena pembelajaran monoton membuat peserta didik merasa jenuh serta minim adanya minat mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* disusun menumbuhkan keikutsertaan peserta didik, menyediakan peserta didik dengan suka duka, kelakuan, menentukan kelompok dan mengasih durasi peserta didik untuk berkomunikasi serta belajar dengan peserta didik yang berlainan latar belakang. Jadi, pada

²⁷ Ibid., 12.

²⁸ Pasha dan Darisman, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *Crossword Puzzle* Dalam Proses Evaluasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, 99.”

pembelajaran peserta didik melakukan dua peran, yakni sebagai peserta didik sekaligus pendidik.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Makna Alam Barzah atau Alam Kubur saat menggunakan model *Inside Outside Circle*, peserta didik akan mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dan introspeksi pada dirinya sendiri sebagai bentuk mengimani akan adanya alam barzah.

b. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak MI

Setiap kegiatan pembelajaran adalah sebuah proses yang diingkan menuju kesuatu tujuan. suatu permasalahan yang sangat mendasar dipelaksanaan pendidikan, tujuan pendidikan akan memastikan kepetunjuk mana peserta didik di bawah hal ini merupakan tujuan dari pendidikan.²⁹

Berdasarkan permenag No 2 tahun 2008 mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan membekali peserta didik agar dapat :

- a) Menumbuh kembangkan aqidah melalui pengasihan, pemupukan dan penambahan wawasan, mendalami, suka duka, kepembiasaan dan pengalaman peserta didik berhubungan aqidah islam hingga menjadikan insan muslim yang terus bertumbuh keimanan dan ketaqwaannya pada Allah SWT.
- b) Menginginkan insan berwatak baik dan menjauhi watak buruk di kehidupan sehari-hari.³⁰

c. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak MI Kelas 5 Semester 2

Berdasarkan Kurikulum 2013 yang dipakai peserta didik kelas V di MI Bustanul Ulum Tumapel pada pembelajaran Aqidah Akhlak memuat materi tentang Makna Alam Barzah atau Alam Kubur. Dalam pembelajaran tersebut terdapat beberapa Kompetensi Inti (KI),

²⁹Resky Pratiwi, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V Di Min 2 Makassar, 16."

³⁰Pasha dan Darisman, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *Crossword Puzzle* Dalam Proses Evaluasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak", 99.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pencapaian kompetensi, pada materi Makna Alam Barzah atau Alam Kubur adalah sebagai berikut :

1) Kompetensi Inti (KI)

KI – 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama dianutnya

KI – 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri saat berinteraksi bersama keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, memandang, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di sekitarnya di rumah dan di sekolah.

KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual bahasa yang jelas dan logis, dengan karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

2) Kompetensi Dasar (KD)

1.8 Menerima kebenaran adanya alam barzah

2.8 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam barzah

3.8 Menganalisis makna alam barzah atau alam kubur

4.8 Mengomunikasikan gambaran kehidupan di alam barzah

3) Indikator

1.8.1 Meyakini kebenaran adanya alam barzah (**A3**)

2.8.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai wujud beriman adanya alam barzah (**A5**)

2.8.2 Menunjukkan sikap mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam barzah (**A5**)

3.8.1 Menjelaskan arti alam barzah atau alam kubur (**C1**)

3.8.2 Menjelaskan sikap tanggung jawab sebagai wujud beriman adanya alam barzah (**C1**)

- 3.8.3 Menjelaskan sikap mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam barzah (C1)
 - 3.8.4 Membandingkan sikap tanggung jawab sebagai wujud beriman adanya alam barzah (C5)
 - 3.8.5 Membandingkan sikap mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam barzah (C5)
 - 3.8.6 Menyebutkan amalan yang akan menghindari dari siksaan alam kubur (C2)
 - 3.8.7 Menjelaskan hikmah alam barzah (C1)
 - 4.8.1 Mengkomunikasikan gambaran kehidupan di alam barzah (P2)
- 4) Materi Aqidah Akhlak
- a. Mengetahui Makna Alam Barzah atau Alam Kubur

Manusia meninggal dunia terdapat 2 cara yaitu meninggal dalam kondisi husnul khotimah dan keadaan su'ul khotimah. Barzah secara etimologi berarti penghalang antara dua hal. Secara terminologi barzah adalah jarak pemisah antara akhir kehidupan diduniawi (kematian) dan melalui kehidupan ukhrawih (akhirat). Alam ini disebut dengan alam barzah yang menjadikan perantara antara dunia dan akhirat. Alam ini juga disebut alam kubur, alam mitsal dan kiamat sughra.

Sebagaimana diamanahkan Rasulullah SAW bahwa pembuat maksiat akan mendapatkan siksa kubur. Diantara perilaku insan menyebabkan memperoleh siksa kubur adalah :

- a. Tidak bersuci selesai membuang air kecil
- b. Suka adu domba dengan ke-pura-puraan
- c. Membaca Al-Qur'an tetapi tidak mengamalkan isinya
- d. Berzina
- e. Makan harta hasil dari riba
- f. Senang berhutang tapi tidak mau membayarnya

Terdapat 4 amalan yang akan menerangi jalan kubur dan terhindari siksa kubur, yaitu :

- 1) Memelihara sholat 5 waktu
- 2) Suka berbagi
- 3) Banyak membaca Al-Qur'an
- 4) Sering berdzikir

b. Hikmah Mengenal Makna Alam Barzah atau Alam Kubur

Beberapa hikmah kita ambil dari alam kubur sebagai berikut:

- 1) Kubur area sempit, perluaslah silaturrahim.
- 2) Kubur area gelap, terangilah sholat tahajud.
- 3) Kubur area sepi, sibukkanlah membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- 4) Kubur area binatang menjijikkan, racunilah amal shaleh.
- 5) Tempat kubur malaikat Munkar dan Nakir menanya, persiapkanlah jawaban mengucap, "La ilaha illallah".
- 6) Dunia tempat masa menanam, akhirat masa memanen.
- 7) hidup dunia hanyalah sebentar, kehidupan sebenarnya berada di akhirat kelak.

B. Kajian Pustaka

Penulisan skripsi peneliti mengambil berita dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perumpamaan. Peneliti juga mengambil berita dari buku-buku atau skripsi dalam rangka memperoleh berita yang ada sebelumnya tentang teori, berkaitan pada judul dipakai untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Penelitian dilakukan oleh Ni Made Sepria Utami dan Ndara Tunggu Renda, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2019. Peneliti memberikan judul penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA". Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan perolehan dari perhitungan uji t_{hitung} sebesar 3,06 dan t_{tabel} (dengan db = 43 pada taraf signifikan 5%) = 2,021. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA dibelajarkan memakai model pembelajaran *inside outside circle* adalah 19,35 lebih

besar, dibandingkan pembelajaran konvensional adalah 15,32. Demikian, model pembelajaran *Inside Outside Circle* mempengaruhi prestasi IPA siswa kelas V di SD Gugus III Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana Tahun pelajaran 2017/2018.³¹

2. Penelitian dilaksanakan oleh Km Trisnha Diantari, I Md Citra Wibawa dan Pt Aditya Antara, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2018. Peneliti memberikan judul penelitian tentang “Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V”. Berdasarkan perolehan dari penelitian membuktikan terdapat kelainan hasil belajar IPA kelompok antara peserta didik dibelajarkan model *Inside Outside Circle* dan dibelajarkan tidak model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Untuk nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 23,31 kelas control sebesar 16,88. analisis data menggunakan uji-t didapat $t_{hitung} = 5,97$ lebih besar dibandingkan dengan

$t_{tabel} = 2,021$ pada taraf signifikan 5%. Demikian, model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* berpengaruh baik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018.³²

3. Penelitian dilaksanakan oleh St Jauhar, Abdul Kadir dan Wahyuni, Jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017. Peneliti memberikan judul penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”. Berdasarkan hasil dari penelitian membuktikan bahwa hasil belajar IPS peserta didik sesudah dilaksanakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* menjumpai peningkatan yaitu dari siklus I kategori cukup dan siklus II kategori baik, melaksanakan model

³¹ Utami dan Renda, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA.”

³² Diantara, Wibawa, dan Antara, “Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.”, 96.

pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.³³

4. Penelitian dilakukan oleh Dedi Wahyudi dan Lilis Narwiyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Intitut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2017. Peneliti memberikan judul penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq”. Berdasarkan hasil dari penelitian membuktikan model pembelajaran ini meningkatkan hasil belajar peserta didik kepenerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam materi iman kepada qada dan qadar. model *Inside-Outside Circle* peserta didik tidak hanya mudah mengerti materi di sampaikan oleh guru, namun peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan aktivitas proses selama pembelajaran.³⁴
5. Penelitian dilakukan oleh Ni Nyoman Budiartini, Ketut Pudjawan dan Desak Putu Parmiti, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2018. Peneliti memberikan judul penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Berbantuan Asesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA”. Berdasarkan hasil dari penelitian membuktikan bahwa model pelajaran ini terdapat kelainan signifikan hasil belajar IPA kelompok antara peserta didik dibelajarkan melalui model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) berbantu asesmen portofolio sama kelompok peserta didik dibelajarkan menggunakan model pembelajaran umumpada peserta didik kelas V tahun pelajaran 2017/2018 di SD Gugus VI Kecamatan Buleleng. Ini memperlihatkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantu asesmen portofolio berpengaruh baik pada hasil belajar IPA siswa kelas V SD GugusnVI Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2017/2018.³⁵

³³ Jauhar, Kadir, dan Wahyuni, “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.”, 34.

³⁴ Wahyudi dan Lilis Marwiyanti, “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq.”, 267 .

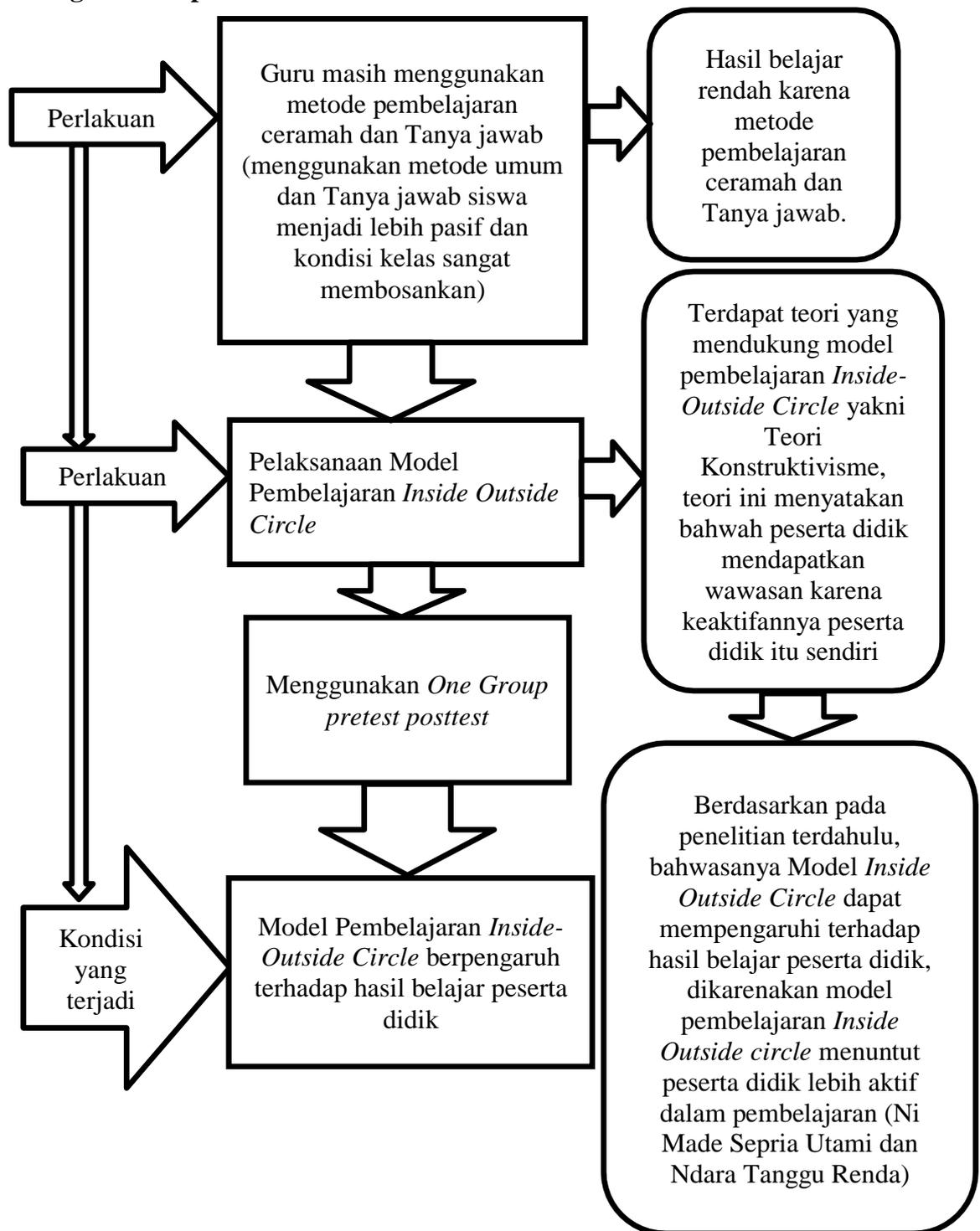
³⁵ Ni Nyoman Budiartini, Ketut Pudjawan, dan Desak Putu Parmiti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Berbantuan Asesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 1 no. (2018), 103.

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ni Made Sepria Utami dan Ndara Tanggu Renda, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA 2019.	a. Model pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> (IOC) b. Hasil belajar peserta didik	a. Mata pelajaran IPA	a. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq b. Materi Makna Alam Barzah atau Alam Kubur Kelas V MI
2.	Km Trisnha Diantari, I Md CitranWibawa dan Pt Aditya Antara, Pengaruh Model <i>Inside-Outside Circle</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V, 2018	a. Model pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> b. Hasil Belajar peserta didik	a. Mata pembelajaran IPA	
3.	Ni Nyoman Budiartini, Ketut Pudjawan dan Desak Putu Parmiti, Penerapan Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading	a. Model pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> (IOC) b. Hasil belajar peserta didik	a. penelitian kualitatif b. Mata pelajaran IPS	

	Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, 2017.			
4.	Dedi Wahyudi dan Lilis Narwiyanti, Penerapan Model Pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq, 2017.	<ul style="list-style-type: none"> a. Model pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> b. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq 	a. Penelitian kualitatif	
5.	Ni Nyoman Budiartini, Ketut Pudjawan dan Desak Putu Parmiti, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> Berbantuan Asesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA, 2018.	<ul style="list-style-type: none"> a. Model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> b. Hasil belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian berbantuan asesmen portofolio b. Mata pelajaran IPA. 	

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Konseptual

Gambar bagan kerangka konseptual di atas bahwasanya proses kegiatan belajar mengajar tentunya mendapat permasalahan dihadapi oleh guru, salah satunya yaitu hasil belajar peserta didik rendah atau dikategorikan peserta didik tersebut tidak memenuhi KKM pada mata pelajaran Aqidah Akhlak karena pendidik memakai metode pembelajaran Ceramah dan Tanya jawab jadi menghasilkan hasil belajar yang rendah karena metode pembelajaran membosankan, dan peserta didik banyak tidak bersemangat belajar khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dari permasalahan diatas maka guru diharuskan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menggembirakan, salah satu model pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran aktif, berkreaitif dan menggembirakan yaitu model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Diharapkan adanya pelaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* membawa dampak baik dalam menumbuhkan hasil belajar peserta didik khususnya pembelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Bustanui Ulum Tumapel.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian. Seorang peneliti harus bisa menjelaskan apa dasar-dasar teori yang ia gunakan sebagai dasar pijakan dalam merumuskan suatu hipotesis. Ia harus bisa menunjukkan bagaimana nalarnya ia merumuskan suatu hipotesis dalam penelitian yang ia kerjakan.³⁶

Berdasarkan pada kerangka konseptual dikemukakan maka dirumuskan Hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_a : ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di MI Bustanul Ulum Tumapel Gresik

H₀: tidak ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di MI Bustanul Ulum Tumapel Gresik

³⁶ Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 78.